

PEMANFAATAN LIMBAH JANGGEL JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CANGUNG KECAMATAN BUBULAN KABUPATEN BOJONEGORO

Hasan Bisri¹

STIE Cendekia Bojonegoro
Corresponding Email : bisri15@gmail.com

Vera Sintya Dwiyantri²

STIE Cendekia Bojonegoro
Corresponding Email : verasintya17@gmail.com

Alfiah³

STIE Cendekia Bojonegoro
Corresponding Email : alfiza0758@gmail.com

Devi Agustina Permatasari⁴

STIE Cendekia Bojonegoro
Corresponding Email : dapvhi56@gmail.com

Irmawati⁵

STIE Cendekia Bojonegoro
Corresponding Email : irmabojonegoro8@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu kecamatan yang memiliki potensi untuk memanfaatkan limbah janggel jagung, salah satunya pada desa Cancung terdapat beberapa warga yang mempunyai pekerjaan sebagai petani. Permasalahan yang ada adalah bagaimana cara memanfaatkan limbah janggel jagung dalam upaya meningkatkan perekonomian dan produktivitas masyarakat desa Cancung. Untuk menjawab permasalahan ini maka dilakukan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan desa (PHP2D) untuk masyarakat sekitar. Program ini dilakukan melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah dengan melaksanakan pelatihan pengolahan limbah janggel jagung. Pengolahan ini ada dua jenis yaitu dijadikan produk pakan ternak dan jamur janggel jagung. Dari pelaksanaan rangkaian tahapan kegiatan yang ada, masyarakat merasa bahwa mendapatkan pengetahuan baru dan terjadi peningkatan kemampuan khususnya dalam mengolah limbah janggel jagung.

Kata Kunci : PHP2D, pelatihan pengolahan, pemanfaatan janggel jagung

ABSTRACT

Bubulan District, Bojonegoro Regency is one of the sub-districts that has the potential to utilize corn cob waste, one of which is in Cancung village where there are several residents who work as farmers. The problem that exists is how to utilize corn husk waste in an effort to improve the economy and productivity of the Cancung village community. To answer this problem, a Holistic Village Development and Empowerment Program (PHP2D) was carried out for the surrounding community. This program is carried out through several stages, one of which is to carry out training on processing corn cob waste. There are two types of processing, namely animal feed products and corn cob mushrooms. From the implementation of the existing series of activities, the community felt that they had gained new knowledge and increased their ability, especially in processing corncob waste.

Keywords : PHP2D, processing training, utilization of corncob

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi nasional sebagai upaya untuk membangun seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara

untuk mewujudkan salah satu tujuan nasional yaitu memajukan kesejahteraan umum, seperti yang tersurat pada alinea IV Pembukaan UUD 1945. Pembangunan

sebagai salah satu cermin pengamalan Pancasila terutama dijiwai sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia yaitu upaya peningkatan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju kepada tercapainya kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. (Kuncoro, 1997)

Masyarakat sangat lemah dalam mencapai kegiatan ekonomi karena akses yang terbatas. Dalam konteks demikian, kemiskinan selalu berkaitan dengan kapasitas dan jumlah penduduk dalam suatu wilayah itu sendiri. Salah satu desa di kabupaten Bojonegoro yang memiliki jumlah penduduk lumayan besar adalah di desa Cancung kecamatan Bubulan kabupaten Bojonegoro. Dengan jumlah yang demikian seharusnya bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut. Menurut Suryanegara (1977) Sumber Daya Alam adalah unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraan hidup.

Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan yaitu janggel jagung yang kurang dimanfaatkan atau bahkan tidak sama sekali dimanfaatkan yang akhirnya menjadi limbah di lingkungan masyarakat. Maka kami berinovasi untuk mengolah limbah tersebut menjadi pakan ternak sebagai pengganti rumput di musim kemarau. Pakan ternak ini bisa mengurangi limbah janggel jagung yang berserakan di lingkungan masyarakat. Janggel jagung yang difermentasi ini nantinya akan menjadi pakan ternak seperti sapi, kambing, dll. Diambil dari potensi kedua yaitu lahan yang luas. Lahan ini akan di gunakan sebagai tempat peternakan, tempat pembuatan pakan ternak, dan budidaya jamur.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) warga desa Cancung untuk melakukan kegiatan pengolahan limbah janggel jagung tersebut. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan *feedback* yang baik untuk warga setempat dengan hasil yang maksimal sehingga pengolahan limbah janggel jagung ini berkembang dan membantu perekonomian warga desa Cancung.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya suatu pengelolaan dan inovasi yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah pada limbah janggel jagung. Oleh karena itu, perlu adanya program pemberdayaan masyarakat karena

kesadaran dan peran serta keaktifan masyarakat sangat diperlukan. Melalui Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa di desa Cancung kecamatan Bubulan kabupaten Bojonegoro diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan produktivitas masyarakat desa Cancung utamanya di masa pandemi covid-19.

METODE

1. Metode Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan masyarakat Desa dilaksanakan secara offline. Pemilihan metode ini dikarenakan wilayah Desa Cancung merupakan wilayah zona hijau (Covid-19), sehingga kami mengambil keputusan membuat kegiatan ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

a. Pemberdayaan Limbah Janggel Jagung menjadi Pakan Ternak

Langkah awal dengan menyiapkan bahan baku limbah janggel jagung dan alat yang digunakan untuk membuat pakan ternak seperti Mesin Coper 6,5pk (giling), Terpal (3x5), Tong Fermentasi, bak penampung dan Sarung Tangan. Kemudian siapkan bak penampung untuk mencampurkan 5 probiotik starter, 10 tetes tebu, dan 10 mineral premix. Lalu janggel jagung digiling dengan mesin coper sampai hancur. Langkah selanjutnya campur 2 kantong plastik merah bekatul dengan garam grosok. Kemudian siapkan terpal untuk meletakkan janggel jagung yang sudah hancur dan tuangkan semua bahan tersebut. Setelah itu masukkan semua bahan yang sudah tercampur kedalam tong. Setelah sekitar 2 minggu pakan ternak siap diberikan ke hewan ternak.

b. Pemberdayaan Limbah Janggel Jagung menjadi Jamur

Langkah pertama siapkan lahan, alat seperti gembor, bak penampungan, sarung tangan, terpal, karung goni, dan papan kayu. Selanjutnya bahan seperti janggel jagung, bekatul, urea, ragi, dan air. Selanjutnya campurkan bahan ragi, urea, dan air dimasukkan ke gembor. Kemudian janggel jagung

itu diratakan ke tanah dan dicampur dengan bekatul. Langkah terakhir bahan yang sudah dicampurkan dalam gembor tersebut disiramkan ke campuran janggel jagung dan bekatul. Selama 10-14 hari disiram air tanpa campuran setiap sore. Kemudian jamur yang sudah tumbuh dapat di panen dan bisa dimasak atau dikonsumsi.

- Monitoring dan Evaluasi program dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program. Melalui proses evaluasi, kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan program dapat dijadikan langkah perbaikan untuk kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Pengolahan Janggel Jagung Menjadi Pakan Ternak

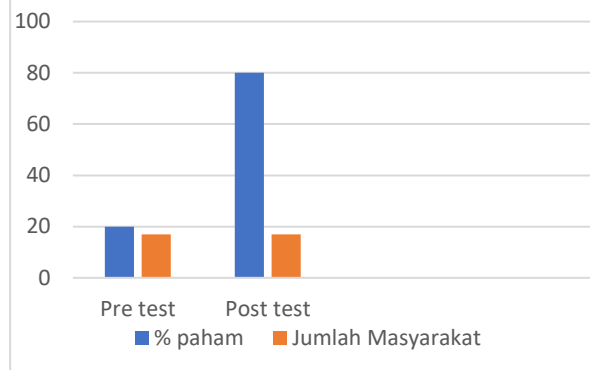
Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan tim PHP2D STIEKIA BOJONEGORO di Desa Cancung Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro dengan mengenalkan pemanfaatan limbah janggel jagung menjadi pakan ternak. Masyarakat Desa Cancung yang mengikuti sosialisasi sebanyak 17 peserta. Dari hasil analisis respon kegiatan limbah janggel jagung menjadi pakan ternak diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. presentase tingkat pemahaman masyarakat dalam pembuatan limbah janggel jagung menjadi pakan ternak

	Jumlah Masyarakat	%Paham
Pre Test	17	20%
Post Test	17	80%

Dari 17 masyarakat yang mengikuti sosialisasi pemanfaatan limbah janggel jagung sebanyak 80% paham dan bersedia membuat janggel jagung menjadi pakan ternak, untuk diberikan kepada hewan ternak masyarakat, dan sebanyak 20 (3 peserta) masih belum paham dalam pembuatan pakan ternak tersebut.

TINGKAT ADAPTASI SOSIALIASASI PEMBUATAN LIMBAH JANGGEL JAGUNG MENJADI PAKAN TERNAK



Gambar 1. Grafik Presentase Tingkat Adaptasi Sosialisasi Pembuatan Janggel Jagung Menjadi Pakan Ternak

Dalam uji coba penerapan pembuatan limbah janggel jagung menjadi pakan ternak diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Tingkat Kelahapan Hewan Ternak Akibat Pemberian Pakan Ternak dari Janggel Jagung

No	Jenis Hewan Ternak	% Kelahapan
1	Kambing	70%

Tingkat kelahapan hewan ternak pada hasil olahan limbah janggel jagung berkisar 70%. Maka pembuatan limbah janggel jagung menjadi pakan ternak layak dikembangkan secara komersial bagi masyarakat desa Cancung kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro. Dari Limbah Janggel Jagung 2 karung, menghasilkan 40 bungkus pakan ternak dengan penghasilan kotor untuk masyarakat Cancung dalam 1 bulan sebesar Rp. 400.000,





Gambar 2. Uji coba penerapan pengolahan limbah janggel jagung menjadi pakan ternak

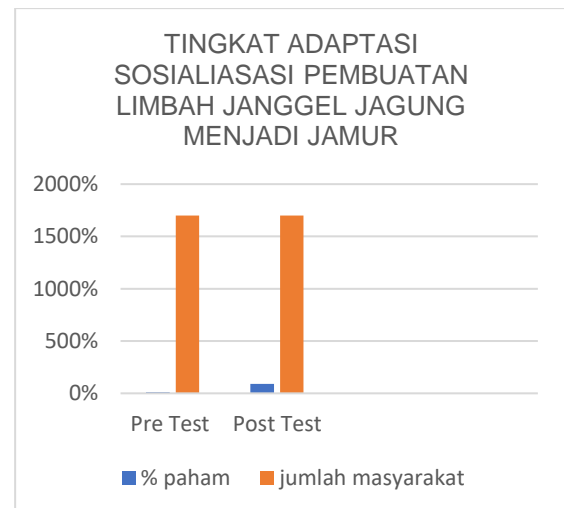
2. Kegiatan Pengolahan Janggel Jagung Menjadi Jamur

Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan tim PHP2D STIEKIA BOJONEGORO di Desa Cancung Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro dengan mengenalkan pemanfaatan limbah janggel jagung menjadi jamur janggel. Masyarakat Desa Cancung yang mengikuti sosialisasi sebanyak 17 peserta. Dari hasil analisis respon kegiatan limbah janggel jagung menjadi pakan ternak diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. presentase tingkat pemahaman masyarakat dalam pembuatan limbah janggel jagung menjadi janggel jagung janggel jagung menjadi pakan ternak

	Jumlah Masyarakat	%Paham
Pre Test	17	10%
Post Test	17	90%

Dari 17 masyarakat yang mengikuti sosialisasi pemanfaatan jamur janggel jagung sebanyak 90% paham dan bersedia membuat janggel jagung menjadi jamur, untuk di konsumsi masyarakat, dan sebanyak 10% (2 peserta) masih belum paham dalam pembuatan pakan ternak tersebut.



Grafik 2. Grafik Presentase Tingkat Adaptasi Sosialisasi Pembuatan Janggel Jagung Menjadi Jamur

Pembuatan limbah janggel jagung menjadi jamur layak dikembangkan secara komersial bagi masyarakat desa Cancung kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro. Dari Limbah Janggel Jagung 2 karung, menghasilkan 20 bungkus jamur krispi dengan penghasilan kotor untuk masyarakat Cancung dalam 1 bulan sebesar Rp.140.000.



Gambar 4. Uji coba penerapan pengolahan limbah janggel jagung menjadi jamur

KESIMPULAN

Dari kegiatan PHP2D di desa Cancung, kecamatan Bubulan, kabupaten Bojonegoro didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman masyarakat desa Cancung tentang pembuatan janggel jagung menjadi pakan ternak sebesar 80%, sedangkan tingkat pemahaman pembuatan jamur janggel sebesar 90%.
2. Efektifitas kelahapan hewan ternak berkisar 80%
3. Pemanfaatan limbah janggel jagung dapat meningkatkan pendapatan perekonomian di desa cancung.
4. Dari penjualan pakan ternak dan jamur janggel dapat meningkatkan pendapatan mitra-mitra di desa Cancung, kecamatan Bubulan, kabupaten Bojonegoro

SARAN

Adapun rekomendasi dari PHP2D bagi masyarakat desa Cancung, kecamatan Bubulan, kabupaten Bojonegoro dalam kegiatan pembuatan pakan ternak dan jamur janggel dapat dikerjakan ibu-ibu PKK, sedangkan Pembuatan pakan ternak dapat dikerjakan kelompok karang taruna. Kedua produk tersebut dapat bekerja sama dengan BUMDES atau mitra -mitra kerja dalam pemasaran produk tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan program ini didukung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa (PHP2D), Bagian Kemahasiswaan, dan Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro, serta Karang taruna dan Ibu PKK desa Cancung.

DAFTAR PUSTAKA

Kuncoro, Mudrajad. (1997). Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan. Edisi Ketiga. Penerbit UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.

Suryanegara. (1977). Sumber Daya Menurut Para Ahli.(online). Tersedia: <http://e-dukasi.net/index.php?mod=script&cmd=Bahan%20Belajar/Materi%20Pokok/view&id=359&uniq=298> (10 Desember 2021).